

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor andalan yang dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara. Pembangunan industri pariwisata tidak hanya memikirkan pendapatan secara finansial saja, namun juga mempertahankan potensi destinasi wisata yang ada agar tetap lestari baik potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan potensi-potensi tertentu yang mampu menarik para wisatawan, (Pitana, 2009:2). Potensi pariwisata di Indonesia sangat besar, keanekaragaman budaya dan keindahan alamnya sangat berpotensi untuk dikembangkan, dari beberapa wilayah di Indonesia sudah terdapat beberapa provinsi yang berhasil mengembangkan pariwisata di daerahnya hingga berkelas internasional, seperti Bali dan Yogyakarta. Pariwisata juga merupakan satu pendekatan dalam pengembangan wilayah. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah dan masyarakat setempat/sekitarnya. Namun banyak perkembangan pariwisata di Indonesia yang tidak berimplikasi secara signifikan terhadap warga sekitarnya, dan yang lebih buruk adalah kurang suksesnya perkembangan pariwisata di beberapa tempat di wilayah Indonesia.

Peran dan partisipasi masyarakat tidak bisa terlepas dari pembangunan di Indonesia, termasuk dalam penataan ruang. Pentingnya peran masyarakat dalam penataan ruang dipertegas melalui Pasal 65 ayat (1) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan penataan ruang dilakukan oleh pemerintah dengan melibatkan peran masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap setiap program pengembangan yang dirancang serta mampu mengendalikan arah kebijakan pengembangan. Damanik (2009) berpendapat bahwa pengembangan pariwisata di Indonesia banyak difasilitasi oleh negara, sedangkan masyarakat cenderung pasif mengakibatkan inovasi yang mengutamakan negara menghadapi sejumlah masalah krusial. Berdasarkan hal tersebut, Raharjana (2012) berpendapat bahwa masyarakat berperan penting dalam

mendukung pembangunan pariwisata terutama dalam mengendalikan arah pengembangan pariwisata sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dari kegiatan wisata. Selain itu, keterlibatan pemerintah dan swasta terbatas untuk memfasilitasi masyarakat sebagai pelaku utama pengembangan objek wisata. Melibatkan warga dalam pengembangan objek wisata menjadi penting karena warga yang lebih memahami potensi wilayahnya.

Salah satu tempat yang menjadi daerah tujuan wisata di Kabupaten Sukabumi adalah Pantai Citepus Kecamatan Palabuhanratu. Pantai Citepus banyak dikunjungi wisatawan karena memiliki keindahan laut biru dan pasir putih yang cantik untuk dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung ke dalam Pantai Citepus ini. Pantai Citepus juga masuk ke dalam wisata objek yang berada di dalam Geopark Ciletuh dalam geopark tersebut Pantai Citepus dijadikan sebagai area yang masuk di dalam *Geoarea* Cisolok. Maka dari itu perkembangan pariwisata Pantai Citepus tidak dapat dilepaskan dari peran dan partisipasi masyarakatnya. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui seberapa jauh partisipasi masyarakat Desa Citepus dalam mendukung pengembangan pariwisata Kawasan Pantai Citepus.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat yang ada di dalam pengelolaan Pantai Citepus, Kelurahan Citepus, Kecamatan Sukabumi?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat yang ada di dalam pengelolaan Pantai Citepus, Kelurahan Citepus, Kecamatan Sukabumi?
3. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi dan tingkat partisipasi masyarakat daerah Kelurahan Citepus yang berpartisipasi dalam wisatanya dan mengetahui upaya masyarakat untuk mendukung wisata di Pantai Citepus ini.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat yang ada di dalam pengelolaan Pantai Citepus, Kelurahan Citepus, Kecamatan Sukabumi.
2. Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat yang ada di dalam pengelolaan Pantai Citepus, Kelurahan Citepus, Kecamatan Sukabumi.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah studi menjelaskan batasan dari wilayah studi yang dilakukan sedangkan ruang lingkup substansi menjelaskan batasan aspek-aspek yang dikaji dalam studi ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansi

Sesuai dengan tujuan yang akan dibahas pada penelitian kali ini, untuk menganalisis Partisipasi masyarakat dalam pariwisata Pantai Citepus, yaitu :

1. Lingkup materi partisipasi dibatasi pada bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat Desa Citepus dalam pengembangan pariwisata
2. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata, lingkup dibatasi pada partisipasi dalam tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Studi ini dilaksanakan di Desa Citepus, Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi. Desa Citepus memiliki pantai yang terbentang di sepanjang bagian bawah desa. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa Pantai Citepus merupakan salah satu objek wisata yang paling banyak dikunjungi di Kecamatan Palabuhanratu. Untuk menggambarkan lebih jelas letak lokasi studi, dapat dilihat pada **Gambar 1.1** Peta orientasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata, ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun para pembaca serta memberikan referensi terkait dengan wilayah permukiman pesisir.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk pariwisata yang ada di sekitar Pantai Citepus yang belum berkembang.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi konservasi terhadap pariwisata yang masih terbelakang dari segi partisipasi masyarakatnya maupun akses untuk ke pariwisata tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan apa yang melatar-belakangi penelitian ini dilakukan, menguraikan rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup studi dan manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teori-teori terkait diantaranya teori dasar partisipasi, bentuk-bentuk partisipasi, tingkat partisipasi, konsep pengembangan dan pengelolaan pariwisata.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan bagaimana penelitian dilakukan serta teknik apa yang digunakan mulai dari cara mengumpulkan data dan melakukan analisis.

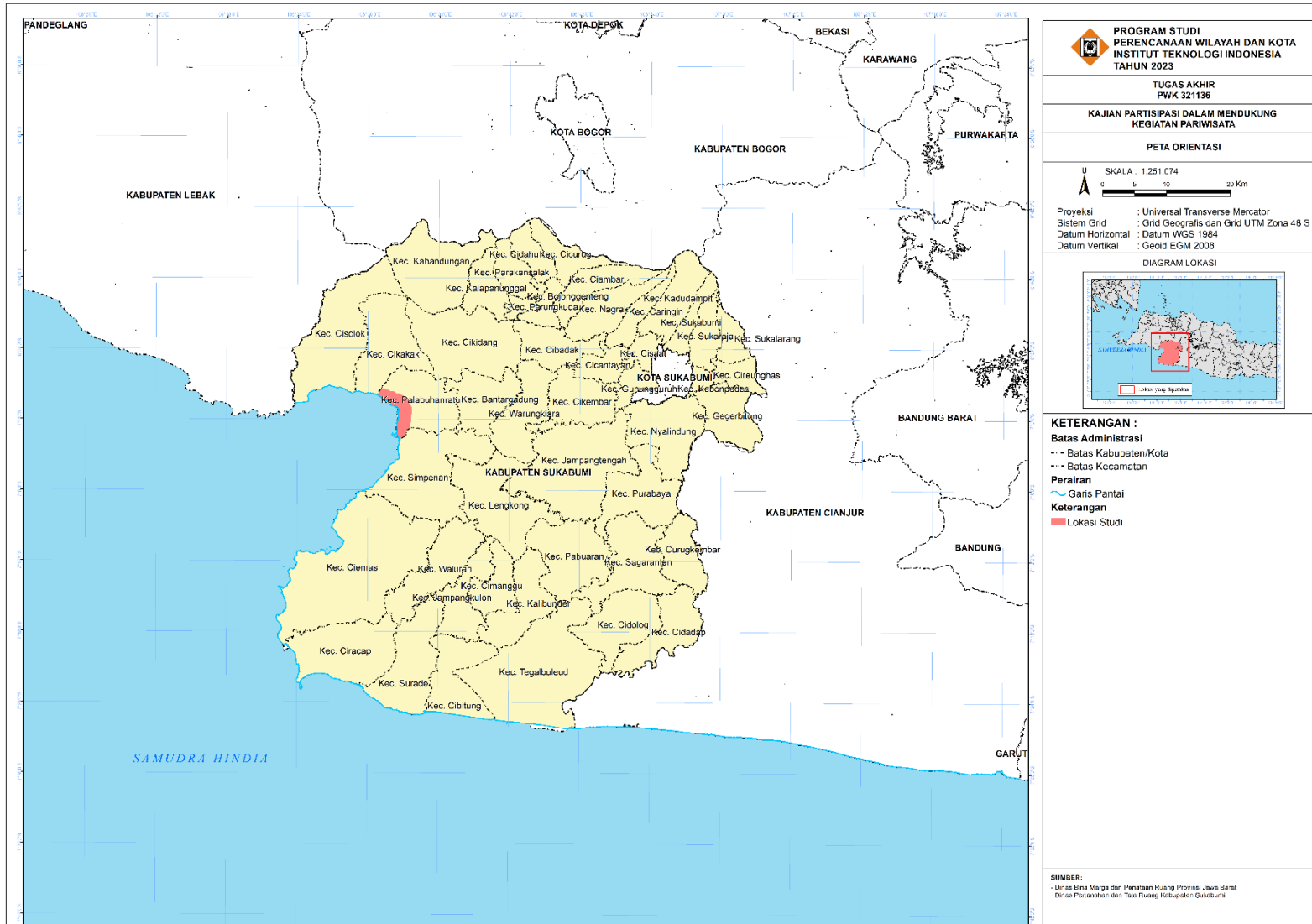
BAB 4 PEMBAHASAN

Bab 4 berisi uraian data dan informasi serta analisis dan pembahasan mengenai kajian kebijakan pariwisata, profil/gambaran umum wilayah Kecamatan Palabuhanratu dan Desa Citepus, aspek partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai Citepus yang meliputi bentuk partisipasi masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 disajikan rangkuman dan kesimpulan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis dan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini

disajikan pula rumusan rekomendasi yang diharapkan dapat melengkapi kekurangan hasil penelitian ini.



Gambar 1.1 Peta Orientasi